

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sukapura Tasikmalaya. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini yaitu biaya distribusi fisik dengan indikator biaya pemrosesan pesanan, biaya persediaan, biaya pengangkutan dan biaya pergudangan, serta volume penjualan air dengan indikator total volume penjualan.

3.1.1 Aktivitas PDAM Tirta Sukapura Tasikmalaya

Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Sukapura Tasikmalaya adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan air minum yang dapat mengurus kepentingannya sendiri baik keluar maupun kedalam terlepas dari organisasi pemerintah daerah.

Kegiatannya antara lain :

1. Membangun, memelihara, dan menjalankan operasi sumber-sumber produksi, transmisi, distribusi, dan reservoir.
2. Mengatur dan menyempurnakan serta mengawasi pemakaian jangan sampai terbuang sia-sia
3. menegakan suatu peraturan untuk mencegah jangan sampai ada penyambungan-penyambungan liar
4. Mengusulkan atau merencanakan tarif air minum sesuai dengan kondisi setempat.

5. mempunyai kekuasaan tunggal dalam mengetes, memasang, menyegel dan mencabut meteran air.
6. Mengatur izin kepada pengusaha-pengusaha swasta dalam daerahnya untuk mengadakan pengawasan dalam operasi dan pemeliharannya.

Adapun maksud dan tujuan umum didirikannya Perusahaan Daerah Air Minum Tasikmalaya adalah :

1. Membuat system persediaan air guna menanggulangi kebakaran.
2. Mencukupi fasilitas air minum yang di integrasikan pada aktivitas perkembangan ekonomi di daerah yang bersangkutan.
3. Menjadikan perusahaan air minum ini benar-benar menguntungkan dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan tugas dan fungsinya sehingga menambah pendapatan daerah baik secara langsung maupun tidak langsung.

3.1.2 Struktur Organisasi PDAM Tirta Sukapura Tasikmalaya

Struktur organisasi yang tepat bagi perusahaan belum tentu baik bagi perusahaan lain. Struktur organisasi akan memberikan gambaran yang jelas antara wewenang dan tugas masing-masing personal dalam suatu perusahaan, dimana makin besar suatu perusahaan maka semakin besar pula struktur organisasinya.

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting, karena merupakan modal dasar dalam mengkoordinir, mengorganisir, dan memimpin perusahaan. Dengan adanya suatu struktur organisasi setiap pengawas dapat mengetahui tugas yang harus dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan pada siapa sehingga tidak

ada suatu pekerjaan dari awal hingga akhir dikerjakan oleh seorang pekerja atau pegawai yang tidak bisa dipertanggungjawabkan oleh pegawai yang bersangkutan.

Berikut penjelasan secara umum mengenai susunan personil yang ada dalam struktur organisasi PDAM Tirta Sukapura Tasikmalaya sebagai berikut :

1. Direktur Utama

Direktur Utama mempunyai tugas antara lain :

- a) Membantu Bupati Kepala Daerah di dalam melaksanakan tugasnya dibidang pelayanan penyediaan air minum kepada masyarakat.
- b) Memimpin, mengawasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan semua kegiatan perusahaan daerah satuan unit kerja dilingkungannya.
- c) Memberikan laporan, saran, dan pertimbangan kepada Bupati Kepala Daerah tentang pengelolaan perusahaan untuk menempatkan kebijaksanaan dan keputusan.
- d) Mengadakan hubungan kerja dengan semua instansi baik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan pelaksanaan tugas.
- e) Merencanakan dan melaksanakan program kerja dengan kebijaksanaan Bupati Kepala Daerah dan ketentuan-ketentuan lain yang ditentukan oleh perusahaan.
- f) Pemeliharaan secara terus-menerus kemampuan berprestasi para karyawan di lingkungan perusahaan.
- g) Memimpin rapat baik secara rutin maupun insidental untuk pembahasan secara menyeluruh penyelenggaraan tugas perusahaan.

- h) Bertanggungjawab terhadap kelangsungan hidup dan pengembangannya termasuk di dalam perhitungan untung atau rugi perusahaan dan penggunaan anggaran baik untuk investasi maupun untuk biaya-biaya yang di keluarkan.
- i) Menandatangani atau mengesahkan secara langsung semua dokumen bukti, *voucher* penerimaan, pengeluaran, uang-uang, barang-barang, materi yang sifatnya non rutin.
- j) Bertanggungjawab dalam hal pembinaan disiplin kesejahteraan pegawai.
- k) Membuat laporan bulanan dan seluruh kegiatan perusahaan untuk disampaikan kepada Kepala Daerah melalui Badan Pengawas.

2. **Direktur Umum**

Direktur umum mempunyai tugas membantu dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama dalam hal :

- a) Penentuan *policy* administrasi dan kegiatan perusahaan.
- b) Bersama anggota direksi, staff direksi, dan satuan pengawas intern membuat rencana kerja, anggaran perusahaan, pendapatan perusahaan, serta menyusun program pengelolaan perlengkapan.
- c) Menghadiri dan mengendalikan kegiatan pelaksanaan pengadaan dan pengelolaan perlengkapan.
- d) Merencanakan dan mengendalikan sumber-sumber pendapatan setra pembelanjaan dan kekayaan perusahaan.

- e) Menandatangani, mengesahkan dokumen, bukti, *voucher*, penerimaan, pengeluaran uang, dan barang, materiil yang bersangkutan dengan nama direksi serta mempertanggungjawabkan.
- f) Menentukan banyaknya pegawai, untuk setiap unit kerja di lingkungan perusahaan serta menentukan *policy* penambahan dan pengurangan pegawai yang disesuaikan dengan mengikat produktivitas kerja.
- g) Menentukan *cash flow* dan *policy* pengendalian anggaran perusahaan dan mempertanggungjawabkannya.
- h) Menyusun seluruh dokumen perusahaan mengenai kontrak-kontrak, protocol dan aphenik.
- i) Bertanggungjawab terhadap kelancaran administrasi keuangan dan kelancaran unit kerja yang berada di bawahnya.
- j) Bertanggungjawab terhadap kebenaran dari pembuatan rencana kerja, anggaran perusahaan, pendapatan dan pembuatan *trial balance*, neraca.
- k) Memberikan laporan, keterangan dan rekomendasi sebagai bahan Direktur Utama dalam mengambil suatu keputusan atau kebijaksanaan.
- l) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

3. Bagian Umum

Bagian umum dipimpin oleh Kepala Bagian yang mempunyai tugas membantu dan bertanggungjawab kepada Direktur Umum dalam hal :

- a) Menyelenggarakan kegiatan dalam bidang tugasnya.
- b) Menyelenggarakan administrasi dalam arti mengelola dan membimbing kegiatan ketatausahaan, kepegawaian, pengadaan dan peralatan.

- c) Menyelenggarakan pengawasan rumah tangga perusahaan.
- d) Mengumpulkan, mensistematiskan data yang diperlukan.
- e) Memberikan laporan kepada atasan langsung secara hirarki mengenai hal-hal yang berhubungan dengan tugasnya.
- f) Turut menyelenggarakan dan mengatur pembinaan pengarahan dan bimbingan bagi para karyawan.
- g) Bertanggungjawab terhadap semua kegiatan dalam rangka pelaksanaan tugasnya.
- h) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh direktur umum.

Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Umum dibantu oleh :

- Seksi kepegawaian dan diklat
- Seksi administrasi umum
- Seksi pengadaan
- Seksi pergudangan

4. Bagian Keuangan

Bagian keuangan dipimpin oleh Kepala Bagian yang mempunyai tugas membantu dan bertanggungjawab kepada Direktur Umum dalam hal :

- a) Menyusun rencana anggaran perusahaan setiap tahun
- b) Merencanakan penyelenggaraan silling system dari seluruh voucher asli menurut nomor urut untuk mengendalikan dan mengevaluasi sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan, kekayaan perusahaan.
- c) Bertanggungjawab terhadap kelancaran pengendalian keuangan, pembukuan berikut kas.

- d) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Umum.

Dalam tugasnya Kepala Bagian Keuangan dibantu oleh :

- Seksi perencanaan dan evaluasi
- Seksi pembukuan
- Seksi kas

5. Bagian Hubungan Langgan

Bagian hubungan pelanggan dipimpin oleh seorang kepala bagian yang mempunyai tugas bertanggungjawab kepada direktur umum dalam hal :

- a) Menyelenggarakan kegiatan dalam bidang tugasnya.
- b) Mengkoordinir, mengatur, dan mengawasi pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh unit-unit organisasi di bawahnya.
- c) Menyelenggarakan pemasaran dan memberikan pelayanan kepada calon pelanggan.
- d) Mengawasi kelancaran arus dokumen, baik yang berhubungan dengan pelanggan baru maupun pelanggan lama serta mengikuti perkembangan pelaksanaan penyelesaian sambungan baru.
- e) Menciptakan dan membina hubungan yang baik antara pelanggan dan perusahaan.
- f) Menanggapi keluhan-keluhan dan pengaduan pelanggan.
- g) Melaksanakan pengecekan, pengendalian dan administrasi meter air.
- h) Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatannya dalam rangka pelaksanaan tugas.

- i) Memberikan laporan kepada atasan langsung secara hirarki mengenai hal-hal yang berhubungan dengan budang tugasnya.
- j) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Bagian Hubungan Langgan dibantu oleh :

- Seksi pemesanan dan pengaduan
- Seksi evaluasi meter air dan baca meter

6. Direktur Teknik

Direktur teknik mempunyai tugas membantu dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dengan hal :

- a) Menyelenggarakan kegiatan dalam bidang tugasnya.
- b) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan teknik produksi, penelitian, perencanaan tehnik dan pengembangan instalasi dan bangunan-bangunan lain.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus, menurut Mohammad Nazir (1999:63) metode deskriptif analisis adalah:

“Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”.

Sedangkan pengertian studi kasus menurut Mohammad Nazir (1999:63) adalah:

“Penelitian ilmiah yang membahas dan menganalisa masalah berdasarkan kondisi yang sebenarnya terjadi pada perusahaan yang diteliti”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Dalam studi kasus ini, penelitian dilakukan secara rinci mengenai suatu objek tertentu dalam kurun waktu tertentu dengan cukup mendalam dan menyeluruh termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya dimana data yang diperoleh dalam penelitian akan diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel yaitu kegiatan menguraikan variabel menjadi sejumlah variabel operasional (indikator) yang langsung menunjukkan pada hal-hal yang diamati atau diukur. Sesuai dengan judul yang dipilih yaitu:

“Pengaruh Biaya Distribusi Fisik Terhadap Volume Penjualan Air”, maka variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2004:33).

Di dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu:

X = Biaya distribusi fisik

2. Variabel Tidak Bebas (*Dependent Variable*)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2004:33).

Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu:

$Y = \text{Volume penjualan air}$

Untuk lebih jelasnya penulis sajikan operasionalisasi variabel yang diteliti dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Biaya distribusi fisik (X)	Biaya yang berhubungan dengan semua kegiatan mulai dari saat produk telah diproduksi sampai produk tiba di tempat pelanggan. (Pedoman Akuntansi PDAM, 2000 : 80)	- biaya pemrosesan pesanan - biaya persediaan - biaya pengangkutan - biaya pergudangan	Rupiah	Rasio
Volume penjualan (Y)	Volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual. (Mulyadi, 2000 : 239)	Total Volume Penjualan	Rupiah	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Untuk itu penulis mengumpulkan data berupa :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dilapangan dengan mengadakan penelitian langsung ke bagian akuntansi. Data-data dikumpulkan dengan cara :

a. Observasi

Adalah pengamatan langsung dengan cara merekam kejadian, mengukur, menghitung, dan mencatat kegiatan terhadap kegiatan objek penelitian.

b. Wawancara

Adalah suatu metode penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui interaksi verbal secara langsung antara pewawancara dengan responden.

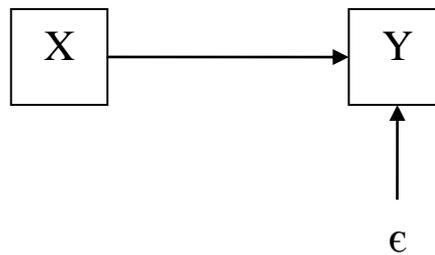
c. Studi Dokumentasi

Adalah dengan cara menggunakan penelaahan terhadap dokumen-dokumen, naskah-naskah, atau laporan-laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan mendukung terhadap penulisan ini.

2. Data sekunder yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang dapat dijadikan pegangan dalam penelitian, yaitu dengan mempelajari literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.2.4 Model/Paradigma Penelitian

Adapun paradigma penelitian ini terdiri atas satu variable independen dan satu variabel dependen yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Paradigma Penelitian

Dimana :

X = Variabel independen, yaitu Biaya distribusi fisik

Y = Variabel dependen, yaitu Volume penjualan air

ε = Faktor lain yang tidak diteliti.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan (Sudjana, 2002). Dalam menganalisis data yang diperoleh dalam rangka pengujian hipotesis, data tersebut diolah terlebih dahulu kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik parametrik (skala yang digunakan adalah rasio) untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hipotesis dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dimana biaya distribusi fisik mempunyai pengaruh terhadap volume penjualan air .

Rancangan analisis data yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh besarnya biaya distribusi fisik terhadap volume penjualan air meliputi penetapan statistik uji dan pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara biaya distribusi fisik (X) terhadap volume penjualan air (Y), dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX + \epsilon \quad (\text{Mudrajat Kuncoro, 2001:93})$$

Dimana :

X = biaya distribusi fisik

Y = volume penjualan air

a = nilai Intercept/bilangan konstan

b = Koefisien Regresi variable dependen

ϵ = Random Error/komponen kesalahan Random.

Sedangkan untuk menentukan nilai a dan b digunakan rumus sebagai

berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2004:206)

Dimana :

X = Variabel independen, yaitu biaya distribusi fisik

Y = Variabel dependen, yaitu volume penjualan air

n = jumlah tahun yang diteliti

2. Analisis Koefisien Korelasi sederhana

Merupakan analisis untuk mengetahui besarnya derajat atau kekuatan korelasi antara variable X dan Y dalam hal ini adalah biaya distribusi fisik dengan volume penjualan air . Koefisien korelasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2004:210)

Dimana :

r = Koefisien Korelasi

X = biaya distribusi fisik

Y = volume penjualan air

n = Jumlah tahun yang diteliti

Nilai r adalah antara -1 hingga $+1$ ($-1 \leq r \leq +1$).

Tanda positif dan negatif pada koefisien korelasi disini sebenarnya memiliki arti, bila r adalah positif maka korelasi antara kedua variable bersifat searah. Artinya kenaikan atau penurunan nilai-nilai variable X terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variable Y , sedangkan bila r negatif maka berarti setiap kenaikan nilai-nilai variabel X terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai-nilai variabel Y dan sebaliknya setiap penurunan nilai-nilai variabel X terjadi bersama-sama dengan kenaikan nilai-nilai variabel Y .

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Tingkat Keeratan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

3. Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan presentasi variasi nilai variabel bebas yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi hasilnya. Besarnya presentase determinasi dapat diketahui dengan rumus :

$$Kd = (r^2) \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2004 : 210})$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Prosedur Pengujian Hipotesis disajikan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penetapan Hipotesis

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ingin membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah pertama dalam pembuatan keputusan adalah menetapkan hipotesis nol (H_0), hipotesis nol

merupakan hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel yang diuji. Hipotesis nol ini pada umumnya diformulasikan untuk ditolak dan ditolaknya hipotesis nol ini, maka hipotesis alternatif (Hi) dapat diterima. Hipotesis alternatif merupakan penelitian dari penulis, berupa prediksi yang diturunkan dari teori yang sedang diuji.

Adapun hipotesis operasional dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan sebagai berikut :

- **Ho : $\rho = 0$** : biaya distribusi fisik tidak berpengaruh terhadap volume penjualan air
- **Hi : $\rho \neq 0$** : biaya distribusi fisik berpengaruh terhadap volume penjualan air

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5% ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kekeliruan adalah 5%. Taraf signifikansi ini adalah tingkat yang umum digunakan dalam penelitian sosial karena dianggap cukup ketat untuk mewakili hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, dengan derajat kebebasan (n-2).

3. Uji Signifikansi

Untuk Menguji signifikansi dari koefisien korelasi yang diperoleh, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2004 : 217})$$

Dimana :

t = nilai uji signifikansi

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah tahun yang diteliti

r^2 = koefisien determinasi

$n-2$ = derajat kebebasan

4. Kaidah Keputusan

Kaidah Keputusan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Terima H_0 (tolak H_1), jika $-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$
- Tolak H_0 (terima H_1), jika $-t_{\frac{1}{2}\alpha} > t_{\text{hitung}}$ atau $t_{\frac{1}{2}\alpha} < t_{\text{hitung}}$

5. Penarikan Kesimpulan

Apabila H_0 diterima berarti bahwa besarnya biaya distribusi fisik tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan air. Sedangkan apabila H_0 ditolak berarti diterima berarti bahwa besarnya biaya distribusi fisik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan air.